

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan di kelas V.2 SDN Pancasila Lembang Kabupaten Bandung Barat dengan melalui tiga siklus maka dapat disimpulkan secara khusus sesuai dengan rumusan penelitian yang ada yaitu sebagai berikut:

1. Kondisi pembelajaran IPS di kelas V.2 masih memprihatinkan dimana pembelajaran yang berlangsung masih cenderung monoton terpusat pada guru (*teacher centered*) dan hanya bersifat transfer ilmu saja terutama pada materi IPS tentang sejarah dimana guru kurang dapat memilih dan mengembangkan metode secara optimal serta media yang digunakan kurang bervariasi. Dengan demikian masalah utama dalam pembelajaran IPS ini terletak pada kemampuan atau kompetensi guru dalam mengelola proses pembelajaran. Dengan melihat kondisi pembelajaran IPS tersebut tentunya diharapkan dapat menggugah para guru untuk dapat lebih kreatif dan inovatif menciptakan suatu kondisi pembelajaran IPS yang lebih baik agar siswa memperoleh pengalaman dan hasil belajar yang baik pula.
2. Salah satu upaya yang tepat untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran IPS di kelas V.2 ini khususnya pada topik perjuangan tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda adalah guru harus dapat memilih dan

mengembangkan metode pembelajaran secara tepat dan optimal disesuaikan dengan kondisi siswa dan materi yang akan diajarkan. Banyak pilihan metode pembelajaran IPS yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran, namun metode yang dipilih atau digunakan hendaknya metode yang dapat mengatasi permasalahan dalam pembelajaran sehingga dengan demikian dibutuhkan kepandaian dan ketepatan guru dalam memilih metode yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa.

3. Aktivitas siswa dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran menunjukkan peningkatan setelah diadakan pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran (*Role Playing*). Hal ini berarti penerapan metode bermain peran dapat merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan memudahkan siswa untuk lebih memahami materi. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dibandingkan pada saat sebelum diadakan pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran. Dengan demikian yang menjadi catatan adalah peningkatan hasil PTK ini tidak semata-mata naiknya hasil belajar siswa yang berupa angka-angka saja tetapi ada hasil-hasil belajar siswa yang bersifat kualitatif yang mengalami peningkatan pula seperti antusiasme siswa terhadap pelajaran dan kemampuan siswa untuk bekerjasama, disamping itu pembelajaran bermain peran ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa, melatih tanggung jawab, melatih kemampuan berkomunikasi dan pengalaman-pengalaman lain yang siswa peroleh dalam pembelajaran bermain peran ini.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya guru lebih kreatif dalam melaksanakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang dapat menumbuhkan suatu pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
2. Hendaknya guru dapat memilih dan mengembangkan metode secara tepat dan optimal disesuaikan dengan materi dan keadaan siswa.
3. Media pembelajaran yang digunakan guru juga hendaknya bervariasi agar menarik perhatian siswa.
4. Mengingat dengan menggunakan metode bermain peran ini dapat meningkatkan hasil belajar, menumbuhkan rasa percaya diri, meningkatkan kreativitas serta kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi siswa, maka metode bermain peran ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam memecahkan permasalahan dalam pembelajaran IPS yang disesuaikan dengan kondisi dan keadaan siswa.